



Strategi Inovatif Pemanfaatan Teks Proposal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 101961

Santa Emelia Sitorus¹, Febbita Putri Amanda Alwi Geovany², Febry Nurhayati Br Sagala³, Hendra Kurnia Pulungan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

E-mail: santasitorus569@gmail.com¹, febbitaputri10@gmail.com², febrinurhayati407@gmail.com³, hendralval@yahoo.com⁴

Abstract. *The proposal text is one of the text types taught in Indonesian language learning in elementary schools. However, the teaching of proposal texts is often carried out using conventional methods that do not actively involve students. This research aims to explore innovative strategies in utilizing proposal texts to improve Indonesian language learning outcomes for elementary school students. The research method used is classroom action research by applying a project-based learning strategy through group assignments to develop proposal texts. The research subjects were fifth-grade students at Public Elementary School X in City Y. Data were collected through observations, written tests, and interviews with teachers and students. The research results show that innovative strategies for using proposal texts can improve student learning outcomes, including writing skills, understanding of text structure, and vocabulary and language elements. Students become more motivated and actively involved in the learning process. They also develop critical thinking, creativity, and collaboration skills in developing proposal texts. This strategy has proven effective and can be implemented in Indonesian language learning in other elementary schools to improve student learning outcomes and language skills.*

Keywords: *proposal text, innovative strategy, Indonesian language learning, elementary school, project-based learning.*

Abstrak. Teks proposal merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Meskipun demikian, pengajaran teks proposal seringkali dilakukan dengan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini tujuannya guna mengeksplorasi strategi inovatif dalam pemanfaatan teks proposal guna meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek melalui penugasan penyusunan teks proposal secara berkelompok. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 101961. Data dikumpulkan melalui observasi, tes tertulis, dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi inovatif pemanfaatan teks proposal mampu meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk keterampilan menulis, pemahaman struktur teks, serta kosakata dan unsur kebahasaan. Siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif pada proses pembelajaran. Mereka juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi dalam menyusun teks proposal. Strategi ini terbukti efektif dan dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar lainnya guna meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbahasa siswa.

Kata Kunci: teks proposal, strategi inovatif, pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah dasar, pembelajaran berbasis proyek.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa sejak dini. Contoh aspek penting pada pembelajaran bahasa Indonesia yakni kemampuan menulis, yang meliputi penguasaan berbagai jenis teks. Teks proposal adalah contoh jenis teks yang diajarkan di jenjang sekolah dasar, dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam merencanakan kegiatan atau proyek secara sistematis dan terstruktur.

Dalam praktiknya, pengajaran teks proposal di sekolah dasar seringkali dilakukan dengan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran. Guru cenderung memberikan penjelasan teoretis tentang struktur dan kaidah teks proposal, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis dan menyusun teks proposal secara praktis. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi serta minat belajar siswa, juga kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan teks proposal dalam konteks yang nyata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan strategi inovatif dalam pemanfaatan teks proposal yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Contoh strategi yang bisa diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dengan memanfaatkan teks proposal sebagai sarana untuk merencanakan dan melaksanakan proyek sederhana di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Melalui strategi ini, siswa tidak hanya belajar tentang struktur dan kaidah teks proposal secara teoretis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung dalam konteks yang nyata. Siswa akan terlibat dalam proses kolaboratif untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan di lingkungan sekitar, merumuskan solusi, dan menyusun teks proposal sebagai rencana pelaksanaan proyek.

Dengan demikian, diharapkan strategi inovatif pemanfaatan teks proposal ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, khususnya dalam aspek keterampilan menulis, pemahaman struktur teks, penguasaan kosakata, dan unsur kebahasaan lainnya. Selain itu, strategi ini juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam menghadapi permasalahan di dunia nyata.

TUJUAN

Berikut adalah tujuan untuk artikel yang berjudul “Strategi Inovatif Pemanfaatan Teks Proposal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 101961”

1. Mengeksplorasi strategi inovatif dalam pemanfaatan teks proposal untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dengan memanfaatkan teks proposal sebagai sarana untuk merencanakan dan melaksanakan proyek sederhana.
3. Menganalisis dampak penerapan strategi inovatif pemanfaatan teks proposal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, meliputi keterampilan menulis, pemahaman struktur teks, penguasaan kosakata, dan unsur kebahasaan lainnya.

4. Mengevaluasi peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui strategi inovatif pemanfaatan teks proposal.
5. Mengidentifikasi perkembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam menyusun teks proposal dan melaksanakan proyek sederhana.
6. Memberikan rekomendasi praktis bagi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan strategi inovatif pemanfaatan teks proposal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
7. Menyajikan contoh-contoh nyata dari hasil karya siswa dalam menyusun teks proposal dan melaksanakan proyek sederhana sebagai bahan referensi bagi guru dan sekolah lainnya.
8. Memberikan wawasan baru tentang pentingnya mengintegrasikan pembelajaran teks proposal dengan pengalaman belajar yang autentik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

Alat:

1. papan tulis untuk menyajikan materi, contoh-contoh teks proposal, dan untuk mendiskusikan hasil karya siswa secara klasikal.
2. Komputer atau laptop untuk mempersiapkan bahan ajar dan oleh siswa untuk mengetik dan menyusun teks proposal secara digital.
3. Peralatan tulis meliputi pensil, pulpen, penghapus, dan buku catatan yang dipakai oleh siswa saat pembelajaran serta penulisan teks proposal secara manual.
4. Kamera atau perekam video digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, penyusunan teks proposal, dan pelaksanaan proyek yang direncanakan dalam teks proposal.
5. Perangkat lunak pengolah data meliputi software seperti Microsoft Excel atau aplikasi sejenis yang dipakai dalam mengolah serta menganalisis data hasil observasi, tes tertulis, dan wawancara.
6. Perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word atau aplikasi sejenis yang digunakan untuk menulis dan menyusun artikel penelitian.

Bahan:

1. Buku teks atau referensi tentang struktur dan kaidah teks proposal digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan memahami komponen-komponen yang harus ada dalam teks proposal.

2. Contoh-contoh teks proposal yang baik dan relevan bagi siswa SD dapat diperoleh dari buku maupun sumber lain, dan digunakan sebagai model serta bahan analisis dalam mempelajari teks proposal.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk memandu siswa dalam menulis dan menyusun teks proposal secara bertahap, meliputi kegiatan mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, menyusun latar belakang, tujuan, dan rencana pelaksanaan.
4. Bahan-bahan terkait proyek dibutuhkan untuk melaksanakan proyek yang direncanakan dalam teks proposal, seperti bahan seni dan kerajinan, bahan berkebun, atau bahan-bahan lainnya sesuai dengan jenis proyek yang dipilih.
5. Lembar observasi dipakai guna mengamati keterlibatan dan aktivitas siswa saat pembelajaran dan pelaksanaan proyek.
6. Rubrik penilaian digunakan untuk mengevaluasi kualitas teks proposal yang disusun oleh siswa berdasarkan kriteria tertentu, seperti struktur, isi, dan kaidah kebahasaan.
7. Pedoman wawancara untuk menggali informasi dari guru dan siswa mengenai efektivitas strategi yang diterapkan dalam pemanfaatan teks proposal.

KAJIAN PUSTAKA, DUKUNGAN DATA DAN INFORMASI AWAL

Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berdampak positif pada keterampilan menulis siswa sekolah dasar, terutama dalam menyusun teks prosedur dan teks laporan.
2. Menurut Kemendikbud (2018), teks proposal merupakan contoh jenis teks yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan merencanakan kegiatan atau proyek secara sistematis.
3. Studi kasus oleh Pratama (2019) mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam menyusun teks proposal mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dukungan Data

1. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, terdapat lebih dari 60% sekolah dasar di provinsi tersebut yang mengalami kesulitan dalam mengajarkan teks proposal kepada siswa.
2. Survei yang dilakukan kepada 100 guru sekolah dasar di Kota Medan menjelaskan bahwa sebagian besar (75%) guru masih memakai metode konvensional dalam mengajarkan teks proposal, seperti ceramah dan penugasan individu.

3. Hasil tes kemampuan menulis teks proposal pada siswa kelas V di SD 101961 menunjukkan bahwa hanya 35% siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Informasi Awal

1. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa sejak dini, termasuk keterampilan menulis.
2. Teks proposal merupakan contoh jenis teks dari kurikulum bahasa Indonesia di sekolah dasar, namun sering kali dianggap sulit oleh siswa dan guru.
3. Metode pengajaran teks proposal yang konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
4. Perlu dikembangkan strategi inovatif dalam pemanfaatan teks proposal yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, seperti pembelajaran berbasis proyek atau strategi pembelajaran kolaboratif.

PROSEDUR/CARA KERJA (LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN)

1. Persiapan
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan penyusunan teks proposal dengan pembelajaran berbasis proyek.
 - b. Menyiapkan bahan ajar, contoh teks proposal, lembar kerja siswa (LKS), dan rubrik penilaian.
 - c. Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen.
2. Pengenalan Teks Proposal
 - a. Menjelaskan struktur, tujuan, dan kaidah kebahasaan teks proposal kepada siswa.
 - b. Menganalisis contoh-contoh teks proposal yang baik bersama siswa.
 - c. Memberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang teks proposal.
3. Identifikasi Masalah dan Perencanaan Proyek
 - a. Memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan di lingkungan sekitar yang dapat diselesaikan dengan proyek sederhana.
 - b. Membimbing siswa dalam merumuskan solusi dan menyusun teks proposal sebagai rencana pelaksanaan proyek.
 - c. Setiap kelompok menyusun teks proposal dengan menggunakan LKS yang disediakan.

4. Pelaksanaan Proyek
 - a. Siswa melaksanakan proyek sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam teks proposal.
 - b. Guru membimbing dan memantau pelaksanaan proyek oleh setiap kelompok.
 - c. Siswa mendokumentasikan proses dan hasil proyek dalam bentuk laporan atau presentasi.
5. Evaluasi dan Refleksi
 - a. Setiap kelompok mempresentasikan teks proposal dan hasil proyek yang telah dilaksanakan.
 - b. Guru dan siswa lain memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap teks proposal dan pelaksanaan proyek.
 - c. Melakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis teks proposal.
 - d. Melakukan refleksi bersama tentang proses pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh.
6. Pelaporan Hasil
 - a. Menganalisis data hasil observasi, tes tertulis, dan wawancara dengan guru dan siswa.
 - b. Menyusun laporan penelitian tentang strategi inovatif pemanfaatan teks proposal serta dampaknya pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.
 - c. Menyajikan contoh-contoh teks proposal dan dokumentasi proyek yang dikerjakan oleh siswa sebagai bahan pendukung.

HASIL KEGIATAN

Hasil Penelitian

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Proposal
 - Hasil pre-test menunjukkan hanya 35% siswa yang mendapatkan nilai melebihi rata-rata dalam menulis teks proposal.
 - Setelah penerapan strategi inovatif, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan 78% siswa memperoleh nilai di atas rata-rata.
 - Kualitas teks proposal yang disusun oleh siswa mengalami peningkatan, terutama dalam aspek struktur, isi, dan kaidah kebahasaan.

2. Pemahaman Struktur dan Kaidah Teks Proposal

- Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan mengidentifikasi struktur teks proposal, seperti latar belakang, tujuan, dan rencana pelaksanaan.
- Siswa juga menunjukkan penguasaan kaidah kebahasaan dalam menyusun teks proposal, seperti penggunaan kata kerja operasional, konjungsi temporal, dan kalimat persuasif.

3. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Aktif Siswa

- Wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa strategi inovatif ini membuat siswa lebih termotivasi serta terlibat aktif pada proses pembelajaran.
- Siswa merasa antusias dalam mengidentifikasi masalah di lingkungan sekitar dan merencanakan solusi melalui penyusunan teks proposal.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis, Kreativitas, dan Kolaborasi

- Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang kreatif.
- Melalui kerja kelompok, siswa juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, negosiasi, dan komunikasi dalam menyusun teks proposal dan melaksanakan proyek.

5. Pelaksanaan Proyek Berdasarkan Teks Proposal

- Setiap kelompok berhasil melaksanakan proyek sederhana yang direncanakan dalam teks proposal mereka, seperti proyek penanaman tanaman hias, pembuatan kerajinan tangan, atau kampanye lingkungan.
- Dokumentasi proses dan hasil proyek menunjukkan kreativitas dan kerja keras siswa dalam mewujudkan rencana yang telah disusun.

6. Laporan Penelitian dan Rekomendasi

- Laporan penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif pemanfaatan teks proposal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.
- Rekomendasi diberikan kepada guru dan sekolah lainnya untuk mengimplementasikan strategi serupa pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran teks proposal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Strategi inovatif pemanfaatan teks proposal melalui pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif guna meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks proposal, pemahaman struktur dan kaidah teks, serta penguasaan kosakata dan unsur kebahasaan lainnya.

Dengan mengintegrasikan penyusunan teks proposal dengan pelaksanaan proyek sederhana yang relevan, siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif saat pembelajaran. Mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi kreatif, serta keterampilan kolaborasi melalui kerja kelompok.

Dokumentasi dari hasil karya siswa, baik teks proposal maupun pelaksanaan proyek, menunjukkan bahwa strategi ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar. Mereka bisa menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Rekomendasi

1. Guru sekolah dasar disarankan untuk mengadopsi strategi inovatif pemanfaatan teks proposal melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pengajaran bahasa Indonesia, terutama untuk materi teks proposal.
2. Sekolah perlu menyediakan sarana serta prasarana yang cocok, contohnya bahan ajar, contoh teks proposal, lembar kerja siswa, dan peralatan pendukung untuk melaksanakan proyek sederhana.
3. Pelatihan dan pendampingan bagi guru sekolah dasar perlu dilakukan untuk memastikan penerapan strategi inovatif ini dilakukan dengan benar dan efektif.
4. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan strategi serupa pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada materi bahasa Indonesia lainnya.
5. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar perlu dibangun untuk mendukung pelaksanaan proyek yang relevan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
6. Pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu mendorong dan memfasilitasi pengembangan strategi-strategi inovatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhadi. (2016). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pratama, R. A. (2019). Penerapan strategi pembelajaran kolaboratif dalam menyusun teks proposal untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112-120.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, E. S., & Sugirin. (2015). Pengembangan multimedia berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 153-166.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.